

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan, apalagi yang besar, kini merasa perlu menjaga citranya, dan untuk itu mereka merekrut para profesional yang mampu melakukan hal itu dengan baik. Di Amerika Serikat terdapat ratusan ribu profesional humas, yang bersama dengan ratusan ribu profesional iklan, memperoleh tugas besar untuk menjaga citra positif berbagai lembaga.¹ Setiap lembaga, baik berupa pemerintahan, perusahaan maupun organisasi pasti ingin mencapai sebuah kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut suatu lembaga harus dapat mengandalkan kemampuan yang ada pada lembaga itu.

Humas di sebuah lembaga mempunyai fungsi konstruktif dan fungsi korektif. Sebagai fungsi konstruktif humas berfungsi untuk membangun kondisi atau mempersiapkan “mental publik” untuk menerima kebijakan lembaga, penerangan/penyebaran informasi, evaluasi perilaku publik untuk direkomendasikan kepada manajemen, menyiapkan prakondisi untuk mencapai saling pengertian, percaya, dan saling membantu terhadap tujuan-tujuan publik atau organisasi atau mempertemukan kepentingan lembaga dengan kepentingan publik. Adapun fungsi korektif adalah untuk berperan sebagai “pemadam kebakaran”, yakni mengoreksi informasi dan persepsi publik yang tidak tepat

¹ William L. Rivers, *Media Massa & Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana, 2008), Edisi ke-, h. 257.

tentang lembaga, termasuk meluruskan pemberitaan negatif dan menyampaikan “hak jawab”, termasuk mengevaluasi program lembaga, khususnya yang berkaitan dengan publik.²

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah segala upaya, usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk menanamkan persepsi, tanggapan penilaian dari orang lain. Humas dengan segenap kemampuan serta kepiawaian yang dimilikinya berusaha melakukan fungsi komunikasi, hubungan masyarakat, manajemen krisis, hubungan media atau *media relations*, hubungan pelanggan, karyawan, pemerintah dan semua *stakeholder* demi mendapatkan dan mempertahankan dukungan kepada humas terhadap segala usaha dan aktivitas yang telah dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja humas.

Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut juga berkewajiban untuk mewujudkan visi dan misi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Karena fungsi utama dari humas tersebut adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang semua kegiatan dan salah satu kegiatannya adalah kegiatan keagamaan.

Dengan hanya menggunakan media website berupa blog, humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut memanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai media penyalur hubungan antara humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut dengan masyarakat.

² <http://www.komunikasipraktis.com/2015/04/tugas-pokok-fungsi-tupoksi-humas.html>, diakses tanggal 16 Juni 2017

Guna mempercepat informasi tentang keagamaan ini Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut mempunyai dua bidang yaitu komunikasi dan teknologi, kedua bidang ini saling berkaitan.

Bidang pertama yaitu komunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan dengan menggunakan media. Untuk mendapatkan efek/*feedback* seperti yang diinginkan, diperlukan langkah-langkah untuk mencapai tujuannya. Komunikasi juga diperlukan untuk memberikan informasi tentang hasil dari kegiatan yang telah dilakukan.

Bidang kedua yaitu teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan kita untuk menelusuri, menyimpan, memproses dan menyampaikan informasi dalam segala bentuk. Teknologi juga mampu mempengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara. Di banyak kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi dan memungkinkan untuk menjadi peluang dalam pekerjaan. Teknologi yang digunakan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut ini adalah melalui website yang berbentuk blog. Blog adalah bentuk aplikasi web yang berbentuk tulisan-tulisan pada sebuah halaman web. Yang memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya sesuai dengan topik dan tujuan dari pengguna blog tersebut.

Blog merupakan salah satu dari bentuk media massa. Media yang mampu menjangkau masyarakat secara luas tanpa terhalang oleh ruang dan waktu, tentu hal ini sangat bermanfaat dan berpengaruh besar bagi perkembangan masyarakat sekarang. Publikasi pun adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang

menyangkut kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sebuah lembaga. Maka dengan masalah ini diperlukan fokus penelitian guna mengetahui informasi lebih mendalam. Dari latar belakang masalah tersebut judul yang diangkat adalah **“Peran Website Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut Dalam Mempublikasikan Kegiatan Keagamaan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana peran website humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut dalam memberikan informasi atau berita kepada masyarakat?
2. Apa saja kegiatan keagamaan yang dipublikasikan oleh website humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran website humas dalam memberikan dan menyampaikan informasi dan berita yang dipublikasikan.
2. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dipublikasikan oleh website humas.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Acuan untuk para peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian pada topik yang serupa secara lebih mendalam.
2. Untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan dalam penelitian.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya.

E. Definisi Operasional

Agar menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti memberikan lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Menurut WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang terjadi, bagian atau memegang pimpinan utama dalam terjadinya suatu hal, kejadian atau peristiwa.³ Peran yang dimaksud oleh peneliti adalah tingkah laku atau wujud nyata dari sebuah jabatan yang di sandang humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut dalam mempublikasikan kegiatan keagamaan.
2. Web Site atau Situs adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang

³ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985) h. 735

membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan link-link.⁴ Web Site yang di maksud oleh peneliti ini adalah jenis situs dengan menggunakan Blog yang kelola oleh Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.

3. Humas adalah berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan diharapkan akan muncul suatu dampak, yakni dampak positif.⁵ Humas yang di maksud oleh peneliti adalah humas yang berperan di bagian Informasi dan Pemberitaan yang di lakukan melalui website Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.
4. Mempublikasikan adalah menyiarkan kepada orang banyak, mengumumkan secara terbuka.⁶ Mempublikasikan yang di maksud oleh peneliti adalah bentuk publikasi yang di lakukan oleh humas melalui website Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.
5. Keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan agama.⁷ Keagamaan yang dimaksud oleh peneliti adalah segala bentuk kegiatan keagamaan yang dipublikasikan oleh website humas kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut.

⁴ Aminudin, *Terampil Menggunakan internet (Pengenalalan Internet untuk Pemula)*, (Bandung: PT. Puri Delco, 2009) h.17

⁵ M. Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) h. 27

⁶ Drs. Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Reality Publisher, 2006) h. 431

⁷ Drs. Ahmad A.K. Muda, *Ibid*, 19

F. Penelitian Terdahulu

Skripsi yang diteliti oleh mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi yang bernama Ario Retno Purnomo tahun 2013 tentang Pemanfaatan Website Sebagai Media Kehumasan di Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang website yang digunakan Pemerintah daerah agar dapat dimanfaatkan sebagai media yang memberikan fasilitas kepada masyarakat agar dapat dengan mudah mengakses informasi

Skripsi yang diteliti oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernama Hijratunnisa tahun 2010 tentang Kinerja Humas dan KUB Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang pekerjaan humas dan KUB di kantor wilayah kementerian agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam skripsi lain yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bernama Khairunnisa tahun 2016 dengan judul skripsi Aktivitas Humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam Kegiatan Keagamaan. Dalam skripsi tersebut meneliti tentang kegiatan humas Pemerintah Kota dalam setiap kegiatan keagamaan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- Bab II : Landasan Teori yang membahas pengertian peran, pengertian website, humas, tujuan humas, ruang lingkup kerja humas, program humas, media humas, unsur-unsur komunikasi, pengertian publikasi, dan jenis-jenis kegiatan keagamaan.
- Bab III : Metodologi Penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- Bab V : Penutup berupa simpulan dan saran-saran.